The current issue and full text archive of this journal is available on Edu Happiness at: https://doi.org/10.62515/jos

E-ISSN : 2828-318X

Edu Happiness
Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini

Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Berbasis Bahan Alam untuk Meningkatkan Keaktifan dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Tri Nursiamti

Uiniversitas Islam Negeri Prof. K.H. saifuddin Zuhri, trinursiamti18@gmail.com

Edu Happiness :
Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini

Vol 05 No 1 January 2026

Hal : 118-125

https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v5i1.1280

Received: 01 January 2026
Accepted: 25 January 2026
Published: 31 January 2026

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0).

Abstract :
The problem in this study departs from the low focus and activeness of children in classical learning activities in kindergarten. This condition can be seen when children are easily distracted, lack enthusiasm, and passive when participating in group activities. This study aims to describe the application of classical learning based on song movement and natural material media in increasing early childhood focus and activeness. This research was carried out at Ma'arif Kindergarten by involving group B children as research subjects. The research method used is qualitative descriptive research. Data collection was carried out through observation, documentation, and brief interviews with teachers. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the application of classical learning combined with song movements and the use of natural media is able to increase children's focus and activeness. Children become more involved in learning activities, are more courageous in expressing themselves, and show higher enthusiasm. In addition, the learning atmosphere becomes more interesting and fun so as to support the achievement of learning goals optimally.

Kata Kunci : *Classical Learning, The Movement of the Song, Natural Materials, Children's Focus, Child Activism.*

Abstrak :
Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari masih rendahnya fokus dan keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran klasikal di taman kanak-kanak. Kondisi tersebut terlihat ketika anak mudah teralihkan, kurang antusias, dan pasif saat mengikuti kegiatan kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran klasikal berbasis gerak lagu dan media bahan alam sebagai praktik baik (best practice) dalam pembelajaran anak usia dini, serta mengkaji dampaknya terhadap fokus dan keaktifan anak. Penelitian ini dilaksanakan di TK Ma'arif dengan melibatkan anak kelompok B sebagai subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara singkat dengan guru. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran klasikal yang dipadukan dengan gerak lagu dan pemanfaatan media bahan alam mampu meningkatkan fokus dan keaktifan anak. Anak menjadi lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran, lebih berani mengekspresikan diri, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi. Selain itu, suasana

pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Kata Kunci : *pembelajaran klasikal, gerak lagu, bahan alam, fokus anak, keaktifan anak.*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini memiliki peranan penting dalam membentuk fondasi perkembangan kognitif, bahasa, motorik, serta sosial-emosional anak. Agar tumbuh kembang anak optimal, proses belajar-mengajar di TK perlu dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu belajar paling baik melalui stimulasi konkret, interaksi, dan pengalaman langsung (Hirsh-Pasek et al., 2015). Namun, banyak praktik pembelajaran kelompok di TK yang masih menggunakan metode konvensional yang kurang variatif, sehingga anak sering mengalami kebosanan, sulit fokus, dan menunjukkan keaktifan yang rendah (Shin & Ryan, 2017). Dengan kondisi seperti itu, efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan anak cenderung menurun, sehingga dibutuhkan inovasi metode pembelajaran agar pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Pembelajaran pada anak usia dini umumnya dilaksanakan melalui pembelajaran klasikal, yaitu pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelompok dengan bimbingan guru. Menurut Jihad (2018) pembelajaran klasikal dalam pendidikan anak usia dini berfungsi untuk mengondisikan anak belajar secara terarah, membangun kebiasaan belajar, serta menumbuhkan interaksi sosial yang mendukung perkembangan anak. Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak usia dini belajar secara optimal melalui pengalaman yang bersifat konkret dan visual. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran anak usia dini harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, yaitu melalui kegiatan nyata, terstruktur, dan bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran klasikal yang dipadukan dengan media visual membantu anak memahami materi secara lebih mudah dan sistematis. Pembelajaran klasikal juga berperan dalam meningkatkan kreativitas dan perkembangan anak. Menurut (Antoro, 2020), kreativitas anak dapat berkembang apabila anak memperoleh stimulasi yang tepat melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang secara terencana dan dilaksanakan secara konsisten. Dalam pembelajaran klasikal, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan contoh, arahan, dan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan ide dan imajinasinya. Dengan demikian, pembelajaran klasikal yang

didukung media visual mampu meningkatkan kreativitas serta berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

Namun, dalam praktiknya pembelajaran klasikal di taman kanak-kanak belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi awal, anak sering menunjukkan fokus yang rendah, kurang aktif berpartisipasi, serta mudah terdistraksi selama kegiatan pembelajaran kelompok berlangsung. Pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan minim variasi media, sehingga anak kurang terlibat secara optimal dalam proses belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran klasikal memerlukan modifikasi agar lebih mampu meningkatkan fokus dan keaktifan anak melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman konkret dan aktivitas bermakna.

Dengan mempertimbangkan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui pengalaman langsung, pembelajaran yang melibatkan aspek multisensori seperti visual, gerak, dan pengalaman konkret dinilai lebih efektif. Dalam konteks pembelajaran klasikal di PAUD, guru memiliki peran penting dalam mengelola kegiatan belajar secara terstruktur agar seluruh anak dapat terlibat secara bersama-sama. Pembelajaran klasikal akan berjalan optimal apabila didukung oleh media dan aktivitas yang menarik sehingga anak tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran klasikal yang dipadukan dengan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan perhatian dan keaktifan anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Cahya & Sari, (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti flashcard dalam pembelajaran klasikal dapat meningkatkan kemampuan literasi awal anak. Hasil serupa juga ditemukan oleh Taofah & Mulyani, (2024) yang menyatakan bahwa media visual membantu anak lebih fokus dan aktif selama kegiatan pembelajaran bersama di kelas. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran klasikal di PAUD. Selain media visual, penelitian lain mengungkapkan bahwa aktivitas yang melibatkan gerak dan lagu dalam pembelajaran klasikal mampu meningkatkan keterlibatan anak secara fisik maupun emosional. Kegiatan gerak dan lagu mendorong anak untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias, mengurangi kejenuhan, serta menciptakan suasana kelas yang lebih hidup.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih menitikberatkan pada penggunaan satu jenis media atau metode tertentu dan belum banyak mengkaji pembelajaran klasikal yang dimodifikasi dengan memanfaatkan bahan alam sebagai media utama pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya memperbaiki dan melengkapi kajian terdahulu dengan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran klasikal yang dimodifikasi melalui pemanfaatan bahan alam dari lingkungan sekitar pada tema tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahan alam dalam pembelajaran klasikal dapat meningkatkan fokus, keaktifan, dan partisipasi anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru PAUD dalam mengembangkan pembelajaran klasikal yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Bahan dan Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan pembelajaran klasikal sebagai praktik baik (best practice) dalam pembelajaran anak usia dini. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena mampu mendeskripsikan proses pembelajaran sebagaimana terjadi secara alami di lapangan tanpa adanya manipulasi variabel (Kim et al., 2017). Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) karena data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, bertempat di TK Ma'arif. Subjek penelitian adalah anak kelompok B, sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan model pembelajaran klasikal yang dimodifikasi menggunakan gerak lagu dan media bahan alam pada tema tanaman.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi aktivitas dan keaktifan anak, wawancara singkat dengan guru kelas menggunakan pedoman wawancara, serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran klasikal berbasis bahan alam dapat dilaksanakan dengan baik pada anak kelompok B di TK Ma'arif. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan daun nangka sebagai media utama pada tema tanaman. Guru mengawali kegiatan dengan pengenalan bahan alam melalui diskusi sederhana, seperti mengenalkan daun sebagai bagian dari pohon. Selanjutnya, anak-anak diarahkan untuk menempelkan daun nangka pada kertas, menggambar batang pohon menggunakan pensil, dan mewarnai hasil karyanya dengan krayon.

Selama proses pembelajaran berlangsung, anak terlihat lebih fokus dan aktif mengikuti kegiatan. Anak terlibat langsung dalam mengamati, menyentuh, dan mengolah bahan alam sesuai arahan guru. Anak juga menunjukkan antusiasme yang tinggi, ditandai dengan keberanian bertanya, memilih posisi daun secara mandiri, serta menyelesaikan kegiatan hingga akhir. Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal memungkinkan seluruh anak mengikuti alur kegiatan yang sama sehingga kelas tetap terkontrol dan kondusif.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya perkembangan pada beberapa aspek, khususnya fokus perhatian, keaktifan, dan motorik halus anak. Aktivitas menempel, menggambar, dan mewarnai membantu melatih koordinasi tangan dan mata, sementara kegiatan diskusi sederhana dan kerja bersama mendorong interaksi sosial antar anak.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran klasikal yang dipadukan dengan penggunaan media bahan alam mampu menciptakan proses belajar yang lebih bermakna bagi anak usia dini. Anak tidak hanya menerima penjelasan secara verbal, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui aktivitas konkret. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa anak usia dini belajar secara optimal melalui pengalaman nyata yang melibatkan berbagai indera (Hirsh-Pasek et al., 2015).

Pemanfaatan daun nangka sebagai media konkret membantu anak memahami konsep tanaman secara sederhana dan kontekstual. Media bahan alam memberikan rangsangan visual dan taktil yang dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran PAUD dapat meningkatkan fokus dan keaktifan anak (Fajarwati, 2020).

Pembelajaran yang dilaksanakan secara klasikal juga berperan dalam menjaga keteraturan kelas dan membangun kebiasaan belajar anak. Dengan arahan guru yang terstruktur, anak dapat mengikuti kegiatan bersama-sama tanpa kehilangan kesempatan untuk bereksplorasi secara mandiri. Kombinasi antara model pembelajaran klasikal dan penggunaan bahan alam menjadikan pembelajaran lebih hidup, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa praktik pembelajaran klasikal berbasis bahan alam dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan fokus dan keaktifan anak usia dini, khususnya pada pembelajaran tematik di TK.

Kesimpulan

Model pembelajaran klasikal berbasis bahan alam diterapkan melalui pemanfaatan daun nangka sebagai media pembelajaran dalam kegiatan kelas. Guru mengawali kegiatan dengan pengenalan bahan alam, kemudian mengarahkan anak untuk mengamati daun, menempel daun pada kertas, menggambar batang pohon, serta mewarnai hasil karya secara bersama-sama. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara klasikal dengan bimbingan guru. Hasil penerapan model pembelajaran ini menunjukkan bahwa anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, karena anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan. Keaktifan anak terlihat selama kegiatan berlangsung, serta terjadi perkembangan pada aspek bahasa, motorik halus, dan sosial-emosional. Dengan demikian, model pembelajaran klasikal berbasis bahan alam dapat diterapkan secara efektif di kelas TK karena memanfaatkan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, mudah dilaksanakan oleh guru, serta mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi anak.

Referensi

Antoro, E. B. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kabupaten Kulon Progo. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(2), 264–272.

Bilton, H. (2010). *Outdoor Learning In The Early Years.* Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203858149

Cahya, D. P., & Sari, Y. (2023). Pengunaan media flash card sebagai media dalam mengenal huruf abjad pada anak usia dini. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 64–72. https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i1.6692

Dewey, J. (2007). *Experience And Education.* Simon & Schuster. https://doi.org/10.2307/3122301

Doyle, L., McCabe, C., Keogh, B., Brady, A., & McCann, M. (2020). An overview of the qualitative descriptive design within nursing research. *Journal of Research in Nursing,* 25(5), 443–455. https://doi.org/10.1177/1744987119880234

Edwards, C., Gandini, L., & Forman, G. (2012). *The hundred languages of children: The Reggio Emilia experience in transformation (3rd ed.).* Santa Barbara, CA: Praeger. https://doi.org/10.5040/9781472556429

Elliott, S., & Davis, J. (2009). Exploring the resistance: An Australian perspective on educating for sustainability in early childhood. *International Journal of Early Childhood*, 41, 65–77. https://doi.org/10.1007/BF03168879

Fajarwati, A. I. (2020). Media Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi pada Anak Usia Dini Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP Setiabudhi Rangkasbitung Natural Media In Improving The Ability to Clasify Objects. *Ilmiah PTK PNF,* 15(2), 117–126.

Herniawati, A., & Rosidah, L. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Loose Parts Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Dahlia Rejasaria. *JOECE: Journal of Early Childhood Education,* 2(1), 32–47.

Hirsh-Pasek, K., Zosh, J. M., Golinkoff, R. M., Gray, J. H., Robb, M. B., & Kaufman, J. (2015). Putting education in "educational" apps: Lessons from the science of learning. *Psychological Science in the Public Interest,* 16(1), 3–34.

Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Penerbit Erlangga.

Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2017). Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review. *Research in Nursing and Health*, 40(1), 23–42. https://doi.org/10.1002/nur.21768

Laure, M., & Habe, K. (2024). Stimulating the Development of Rhythmic Abilities in Preschool Children in Montessori Kindergartens with Music-Movement Activities: A Quasi-Experimental Study. *Early Childhood Education Journal*, 52(3), 563–574. https://doi.org/10.1007/s10643-023-01459-x

Maynard, T., & Waters, J. (2007). Learning in the outdoor environment: A missed opportunity? *Early Years,* 27(3), 255–265. https://doi.org/10.1080/09575140701594400

Nicolopoulou, A. (2010). The alarming disappearance of play from early childhood education. *Human Development*, 53(1), 1–4. https://doi.org/10.1159/000268135

Prince, M. (2004). Does active learning work? A review of the research. *Journal of Engineering Education,* 93(3), 223–231. https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2004.tb00809.x

Shin, H., & Ryan, A. M. (2017). Friend influence on early adolescent disruptive behavior in the classroom: Teacher emotional support matters. *Developmental Psychology*, 53(1), 114.

Siraj-Blatchford, I., Sylva, K., Muttock, S., Gilden, R., & Bell, D. (2002). Researching effective pedagogy in the early years. *Department for Education and Skills*. https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1932.6565

Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori.* Bandung: Bumi Aksara.

Taofah, M., & Mulyani, N. (2024). Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dalam Pengenalan Huruf Di Ra Al Hidayah Pesawahan. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education),* 5(1), 24–36. https://doi.org/10.30863/educhild.v5i1.5711